



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	18 OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Proses Pengerjaan 19 Jembatan Dipercepat



PADAT: Kondisi ruas jalan di lokasi salah satu proyek pembangunan jembatan di Jalan Windu Karya, Tangerang. Dinas PUPR akan mempercepat proyek pembangunan tersebut agar segera selesai.

TANGERANG, SN—Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang mempercepat pembangunan 19 jembatan yang kini sedang berlangsung. Percepatan dilakukan agar kenyamanan masyarakat Kota Tangerang tidak terganggu.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Decky P. Koesrindartono. "Saya terus terang keliling setiap hari meminta kontraktor untuk mempercepat proses yang ditargetkan rampung pada awal Desember 2019," ujar Decky, Kamis (17/10). Upaya yang akan dilakukan, kata Decky, selain mendorong kontraktor, juga berkordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk meminimalisir kemacetan. "Kami berusaha meminimalisir dampak termasuk melakukan pengalihan arus lalu lintas," ungkapnya.

Adapun jembatan yang direvital-

isasi di antaranya seperti di Jembatan Jalan H Entong, Jembatan Taman Cibodas, Jembatan Cemara, Jembatan Teuku Umar, Jembatan Muja Jurumudi dan Jembatan Saluran Irigasi TMP Taruna.

Ia menyebut, 19 jembatan itu direvitalisasi karena ada yang kondisinya rusak, demi untuk memperlebar kapasitas, serta menghindari banjir. Decky menambahkan, pembangunan belasan jembatan itu dilakukan secara serentak akhir tahun ini, karena terdapat permasalahan dari proses penganggaran. "Eksekusi anggaran kita terlambat memang, karena ada proses perubahan anggaran akibat dana kelurahan yang akhirnya kita harus akomodir," ucapnya.

Diketahui akibat adanya pembangunan dan peninggian 19 jembatan di Kota Tangerang yang dilakukan Dinas PUPR ini sejumlah ruas jalan

mengalami kepadatan lalu lintas. Hal ini tidak jarang dikeluhkan pengguna jalan.

Santana salah satunya, seorang yang kerap mondar mandir melalui jalan Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna. Katanya, di tengah jam sibuk masyarakat beraktivitas di ruas jalan ini kerap kali terjebak macet.

"Kalau pagi sama sore sudah pasti macet. Saya setiap hari lewat jalan ini," kata dia. Dirinya menyarankan agar Dinas PUPR lebih mengebut pekerjaan tersebut pada malam hari. Hal itu menurutnya akan lebih meminimalisir kemacetan. "Kalau bisa kerjakan lebih banyak malam, saya lihat di mana-mana banyakan proyek yang cukup besar ini dilakukan malam hari. Ataupun jika memang dilakukan siang hari harusnya disiapkan petugas untuk mengatur lalin," kata dia. (made)